

KUMPULAN ISTILAH PARASITOLOGI



Oleh :

Dra. Ermⁱ. S.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA
DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

IKIP PADANG

1989

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PADANG
PERPUSTAKAAN
JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA
DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

P R A K A T A

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis telah berusaha untuk menyusun buku Kumpulan Istilah Parasitologi dalam menunjang pembangunan di bidang pendidikan.

Terlepas dari segala kekurangan dan kelebihan buku ini, penulis berpendapat bahwa banyak sedikitnya akan memperkaya pengetahuan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi dalam mengikuti matakuliah Parasitologi.

Harapan penulis semoga buku ini bermanfaat pula bagi mahasiswa dan staf pengajar atau pihak-pihak yang berminat memahami Parasitologi.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan buku ini, mudah-mudahan Allah akan memberkahinya.

Wassalam,

Penulis

JULI 1991

~~HADIAH~~

KKI

1134/HO/91-~~20~~(2)

574.5249 ERM ~~20~~

DAFTAR ISI

Halaman

P R A K A T A	ii
DAFTAR ISI	iii
A	1
B	7
C	9
D	13
E	16
F	20
G	23
H	25
I	30
K	33
L	35
M	37
N	42
O	43
P	45
R	54
S	56
T	62
U	67
V	68
W	69
X	70
Z	71
DAFTAR PUSTAKA	72

A

ABSCESS

Rongga yang terjadi karena kerusakan jaringan, berisi nanah pada hewan mammalia.

ACANTHOCEPHALA

Cacing Nematoda dengan kepala berdiri merupakan golongan yang unik karena struktur dan kebiasaan parasit ini yang luar biasa.

ACANTHOICHEILONEMIASIS

Nama lainnya DIPETALONEMIASIS. Penyakit yang disebabkan oleh *Acanthocheilonema perstans*.

ACCIDENTAL MYIASIS

Telur lelat tidak diletakkan pada tinja dan makanan dan secara kebetulan tertelan oleh manusia dan binatang dan dapat berkembang menjadi larva.

ADAPTASI BIOLOGIS

Penyesuaian yang disertai dengan perubahan-perubahan faali untuk menyesuaikan diri terhadap faal lingkungan baik yang bersifat mentoleransikan maupun yang bersifat melawan faktor-faktor faali eksternal yang berasal dari inang.

ADAPTASI MORFOLOGIS

Penyesuaian yang disertai dengan perubahan atau modifikasi dari salah satu atau beberapa atau bahkan semua bagian atau bagian-bagian alat-alat tubuh sehingga bagian alat tubuh itu menjadi tertentu baik bentuk maupun sifat atau fungsinya.

AEDES POLYNESEIENSIS

Hospes perantara *Wuchereria bancrofti* di daerah Polynesia yang gejalanya lebih ganas.

AETOLOGI

Ilmu yang mempelajari sebab musabab timbulnya penyakit.

AKANTHELLA

Sistakan, larva II dalam homosoel serangga terutama kumbang.

AKANTHOR

Larva I dalam telur cacing *Macracanthorrhynchus hirudineus*.

AMETABOLA

Serangga yang sedikit saja mengalami metamorfosis.

AMOEBIASIS

Nama penyakit yang disebabkan amoeba.

AMOEBIASIS EXTRA INTESTINAL

Disentri Amoeba dimana dalam hati, paru-paru, otak berupa abses dan dalam kulit, vagina menimbulkan ulkus.

AMOEBIASIS INTESTINAL

Disentri Amoeba dengan syndrom disentri pada selaput lendir kolon/rectum dibentuk ulkus yang bergaung.

ANAL-SWAB

Hapusan anus untuk menegakkan diagnosis penderita oxyuriasis.

ANASTHESI

Semacam zat yang dikeluarkan *Panstrongylus megitus*, sehingga gigitannya tak terasa.

ANCYLOSTOMA BRAZILIENSE

Nama spesies nematoda intestinal binatang. Spesies ini terdapat pada anjing.

ANCYLOSTOMA CANINUM

Nama spesies nematoda intestinal binatang. Spesies ini terdapat pada kucing.

ANCYLOSTOMA CEYLANICUM

Nama spesies nematoda intestinal binatang. Spesies ini terdapat pada sapi.

ANCYLOSTOMIASIS

Nama penyakit yang disebabkan oleh *Ancylostoma duodenale*.

ANCYLOSTOMA DUODENALE

Nama lainnya cacing tambang, merupakan spesies nematoda yang bersifat phasmic nematoda.

ANEMIA

Keadaan menurunnya Hb, hematokrit sampai di bawah nilai normal yang ditetapkan untuk individu yang menyebabkan menurun kapasitas pengangkutan O_2 ke bagian tubuh yang membutuhkan.

ANEMIA MICROCYTER

Penyakit yang disebabkan *Cimex hemipterus* (insekta).

ANEURISMA PARASITIKA

Sumbatan aliran darah dalam alat penggantung usus pada kuda akibat adanya cacing *Strongylus vulgaris*.

ANNUAL PARASITE

Jumlah penderita malaria per 1000 penduduk.

ANOPHELES

Genus nyamuk dari famili Culicidae yang betina pembawa parasit malaria.

ANTHELMINTIKA

Obat yang berkhasiat anti cacing.

ANTHROPOFILIK

Nyamuk yang lebih menyenangi darah manusia daripada darah binatang atau sifat suatu jenis nyamuk yang lebih suka menggigit manusia.

ANTIGEN

Rangsangan terhadap sel-sel terjadi apabila tubuh masuk suatu zat yang oleh jaringan dianggap asing.

ANTI PARASITIC

Obat yang berkhasiat melawan parasit.

APHASMIC NEMATODA

Group nematoda yang tidak mempunyai chemoreceptor dan sistem eksretorinya tidak berkembang dengan baik.

APOLITIS

Peristiwa terlepasnya proglottide gravidae dari strobila.

Proglottida itu biasanya dapat bergerak.

AQUISITA

Cara infeksi dari *Toxoplasma gondii* yakni secara oral atau melalui jaringan yang rusak seperti luka.

ARTROFOBIA

Gejala berpaling terhadap serangga.

ARTHROPOD-BORNE PARASITOSIS

Penyakit parasit yang timbul lewat arthropoda.

ASCARIASIS

Nama penyakit yang disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides*.

ASCARIS LUMBRICOIDES

Nama spesies nematoda intestinal manusia.

AUTOINFEKSI

Penularan oleh suatu jenis parasit yang telah ada dalam tubuh inang yang sama.

AUTOINFEKSI EKSTERNA

Autoinfeksi dimana sebagian dari siklus hidup parasit penyebabnya berlangsung di luar tubuh inang. Contoh : *Strongyloides stercoralis* pada manusia atau pada hewan.

AUTOINFEKSI INTERNA

Autoinfeksi dimana tidak ada bagian dari siklus hidup parasit penyebabnya yang berlangsung di luar tubuh inang. Contoh: *Cysticercus sellowsae* pada manusia, dan *Hymenolepis nana*.

AVERAGE EGG COUNT

Jumlah rata-rata telur cacing yang ditemukan dalam satu gram tinja.

B

BALANTIDIASIS

Penyakit yang disebabkan *Balantidium coli*.

BALANTIDIUM COLI

Jenis ciliata yang parasit pada manusia.

BEEF TAPE WORM

Nama lain dari *Taenia saginata*.

BIADI

Nama lain dari cacing kremi, *Oxyuris vermicularis*, cacing kerawit.

BILHARZIASIS

Penyakit yang disebabkan *Schistosoma*.

BILHARZIA URINARI

Penyakit yang disebabkan *Schistosoma haematobium*.

BINATANG PERANTARA

Binatang yang dapat menularkan bentuk infeksi dari parasit dengan salah satu organ tubuhnya kepada organ lain.

BIOMETEOROLOGI

Ilmu tentang atmosfer dan segala fenomena-fenomenanya dalam hubungannya dengan kehidupan di dunia ini.

BLEFAROBLAS

Bagian anterior tubuh dari mana berasal flagela.

THE BLINDING WORM

Nama lain dari *Onchocerca volvulus*

BOTHRIA

Alat isap pada cestoda yang biasanya terdapat di kepala.

BREAD TAPE WORM

Nama lain dari *Diphyllobothrium latum*.

BRETEAU INDEX

Jumlah tempat penampungan air yang mengandung jentik *Aedes aegypti* dalam pemeriksaan 100 rumah.

BRITING RATE

Jumlah nyamuk betina yang tertangkap perorang perjam.

BRUGIA MALAYI

Nama spesies nematoda yang parasit pada jaringan manusia.

BURSA COPULATRIX

Terdapat pada nematoda jantan yang berguna melekatkan diri pada yang betina.

C

CACING CAMBUK

Nama lain dari *Trichiuris trichiura*.

CACING HATI UMUM

Trematoda jenis *Fasciola hepatica* dan *F. gigantica*.

CALABAR SWELLING

Pembengkakan di bawah kulit akibat cacing Loe-loa.

CANTHRARIASIS

Manifestasi pada alat-alat tubuh yang disebabkan oleh kumbang (*Tenebrio molitor*) dewasa dan larva.

CAPILARIA HEPATICA

Nama spesies nematoda yakni suatu parasit kosmopolit terutama pada tikus, binatang pengerat lain, anjing, kucing, babi hutan, kera dan kadang-kadang manusia.

CAPILARIA PHILIPPINENSIS

Nama spesies nematoda intestinal manusia yang bersifat aphasmica nematoda.

CARA AKTIF PER-KUTAN

Stadium infeksi berupa L3, nematoda atau cacing muda trematoda, secara aktif mencari dan mengadakan kontak langsung dengan inang dan memasuki bagian tubuh yang berkulit tipis.

CARA PASIF INOKULATIF

Stadium infeksi diinokulasikan (dimasukkan dengan tusukan) ke dalam tubuh inang bersama kedar oleh serangga pengisap darah.

CARRIER

Pembawa bibit penyakit tanpa menunjukkan gejala penyakitnya.

CASE FATALITY RATE

Angka kematian penderita dari suatu penyakit.

THE CAT LIVER FLUKE

Nama lain dari *Opistorchis felinus*.

CEPHALIC SPACE

Bagian kepala mikro filaria yang kosong dan tidak ada inti.

CERCARIA

Hasil perkembangan redia dan cercaria sudah mempunyai ekor dan dapat meninggalkan tubuh keong.

CESTODA

Disebut juga cacing pita, merupakan ordo cacing dalam phylum Platyhelminthes.

CHAGAS

Penyakit yang disebabkan *Trypanosoma cruzi*.

CHOLECISTITIS

Gejala bila cacing terdapat pada ductus choleductus.

CLONORCHIS

Penyakit yang disebabkan oleh *Clonorchis sinensis*.

CLONORCHIS SINENSIS

Spesies Trematoda hepar.

COENURUS

Bentuk infektif cacing *Multiceps* sp yang menyerang susunan saraf pusat manusia.

COENURUS CEREBRALIS

Stadium larva *Multiceps-multiceps* pada manusia.

COENURUS GLOMERULUS

Stadium larva *Multiceps glomerulus*.

COLIC

Mulas mendadak dan hebat.

CONSTIPATIO

Tertahannya tinja karena gerak yang kurang atau lemas sembelit.

CORACIDIUM

Larva stadium I dari *Pseudo phyllidea*.

CREEPING ERUPTION

Larva migran subkutan atau intrekutan oleh larva cacing kait dan cacing kremi.

CREEPING MYIASIS

Larva migran subkutan oleh larva lalat *Gastrophilus* spp.

CULEX FATIGUS

Vektor utama *Wuchereria bancrofti*.

CULI COIDES

Hospes perantara *Dipetalonema perstans*.

CYSTECCERCUS

Bentuk tempayak cacing pita berupa scolek tunggal dalam kista yang menyerupai kantong.

CYSTECCERCUS BOVIS

Bentuk infeksiif *Taenia saginata* yang dapat menginfeksi manusia.

CYSTECCERCUS CELLULOSA

Fase larva *Taenia solium* dalam tubuh hospes perantara yang dapat merupakan bentuk infeksiif.

CYSTICERCOSIS CELLULOSA

Penyakit yang disebabkan oleh tertelannya telur cacing pita yang terdapat pada babi dan kemudian tumbuh menjadi kista pada berbagai organ tubuh manusia.

D

DAUR

Urutan peristiwa berkala siklus.

DAY BITTER

Hyamuk yang senang mengisap darah hospes pada siang hari.

DEFINITIVE HOST

Makhluk hidup tempat suatu jenis parasit mengalami siklus hidup.

DELAYED IMMUNITY

Reaksi kekebalan seluler yang terlambat berlangsungnya (beberapa jam sampai beberapa hari setelah antigen memasuki jaringan). Contoh : granuloma yang terbentuk di sekitar telur *C. hepatica* dalam hati, atau granuloma pada dinding pembuluh darah di sekitar telur cacing *Schistosoma* sp., atau granuloma di sekitar cacing *H. megastoma*, atau granuloma di sekitar *Leishmania* sp. dalam limpa.

DENGUE

Penyakit endemi disebabkan oleh virus dan ditularkan oleh spesies *Aedes aegypti*.

DERMATITIS

Radang kulit.

DIAGNOSIS

Penentuan jenis penyakit yang diderita pasien.

DIAPLASENTER

Cara penularan dari induk penderita kepada fetus yang dikandungnya melalui darah plasenta. Contoh: L3 cacing kait pada anjing.

DIBOTHRIOCEPHALUS LATUS

Nama lain dari *Diphyllobothrium latum*.

DICEOUS

Jenis kelamin yang terpisah.

DICROCOELIUM DENDRITICUM

Spesies dari Trematoda hati yang parasit pada kambing dan herbivora lain.

DIPETALONEMIASIS

Penyakit yang disebabkan oleh cacing *Dipetalonema perstans*.

DIPETALONEMA PERSTANS

Nama spesies cacing parasit nematoda jaringan manusia.

DIPETALONEMA STREPTOCERCA

Nematoda yang parasit pada jaringan ikat chimpanzee.

DIPHYLIDIASIS

Penyakit yang disebabkan *Diphylidium*.

DIPHYLIDIUM CANINUM

Spesies cestode yang parasit pada anjing, kucing dan karnivora buas.

DIPHYLLOBOTHRIASIS

Nama lainnya *BOTHRIACEPHALIASIS*, yang merupakan infeksi

cacing pita yang disebabkan *Diphyllobothrium latum*.

DIPHYLLOBOTHRIUM LATUM

Spesies cestoda yang parasit pada usus manusia.

DITOMIASIS

Penyakit yang disebabkan oleh *Paragonimus westermani* (Trematoda paru-paru).

DOUBLE PORED DOG TAPE WORM

Nama lain dari *Diphylidium caninum*.

THE DOG TAPE WORM

Nama lain dari *Echinococcus granulosus* yang merupakan cacing pita terkecil dengan panjang 2,5 - 9 mm.

DOURINE

Penyakit pada kuda dan keledai yang disebabkan *Trypanosoma equiperdum* melalui coitus (penulerannya).

DRACUNCULIASIS

Penyakit yang disebabkan *Dracunculus medinensis*.

DRACUNCULUS MEDINENSIS

Nama spesies nematoda jaringan yang parasit pada manusia.

DWARF TAPE WORM

Nama lain dari *Hymenolepis*, termasuk cacing ordo Cyclophylidae.

DYSURI

Gejala haematobium dimana terjadi nyeri kencing.

E

ECHINOCOCCUSIS GRANULOSUS

Penyakit yang disebabkan Echinococcus granulosus.

ECHINOCOCCUSIS MULTICULARIS

Penyakit yang disebabkan oleh Echinococcus multicularis.

ECHINO STOMIASIS

Penyakit yang disebabkan Echinostoma ilocanum yang termasuk Trematode usus.

ECTOPARASIT

Parasit yang hidup di permukaan tubuh hospes.

EDIN

Golongan nyamuk yang dapat hidup dan berkembang biak di daerah yang relatif kering. Contoh: nyamuk Aedes sp.

EKOLOGI PARASIT

Cabang ilmu hayat yang mempelajari tentang hubungan parasit dan lingkungan tempat hidup (habitatnya) baik lingkungan dalam tubuh inang maupun lingkungan di luar tubuh inang (alam bebas).

EKTOPIS

Menunjuk lokasi parasit yang tidak seperti biasanya. Contoh: Paragonimus westermani secara normal terdapat dalam paru, tetapi dapat juga ditemukan dalam jaringan tubuh lain.

ELEPHANTIASIS RATE

Jumlah penduduk dengan gejala elephantiasis, akibat terjadi

infeksi pada tungkai, tangan, alat kelamin, payudara dibagi dengan jumlah seluruh penduduk daerah tersebut dikalikan 100 %.

EMBRIO HEKSAKAN

Embrio yang dikelilingi oleh embriofor yang bergaris radial. Contoh: embrio dalam telur *Taenia saginata*.

ENDEMIS

Suatu keadaan dimana penyakit terus menerus ada di suatu daerah.

ENDOLIMAX NANA

Jenis Amoeba yang hidup di rongga usus besar manusia.

ENDOPARASIT

Parasit yang hidup di dalam tubuh hospes.

ENDOPHAGIC

Jenis nyamuk yang suka menggigit dalam rumah.

ENDOPHYLLIC

Jenis nyamuk yang suka hinggap dan istirahat dalam rumah.

ENKISTA

Proses perlindungan dan penyelamatan dari kebinasaan pada parasit protozoa.

ENTAMOEBIA COLI

Jenis Amoeba yang hidup di rongga usus besar manusia.

ENTAMOEBIA FRAGILIS

Jenis Amoeba yang parasit di rongga usus manusia.

ENTAMOEBIA GINGIVALIS

Amoeba yang hidup komensal dalam mulut kotor, gusi dan gigi berlobang.

ENTAMOEBIA HATMAN

Jenis Amoeba yang hidup dalam rongga usus manusia.

ENTAMOEBIA HISTOLYTICA

Jenis Amoeba yang parasit pada rongga usus besar manusia.

ENTEROBIASIS

Penyakit yang disebabkan *Enterobius vermicularis*.

ENTEROBIUS VERMICULARIS

Nama lain dari *Oxyuris vermicularis*, cacing kremi dan parasit pada usus besar.

EPIDEMI

Suatu keadaan dimana angka kesakitan suatu penyakit meningkat dengan cepat.

EPIPARASIT

Parasit yang berparasit pada parasit lain jenis. Contoh : *Cotylurus flabelliformis* berparasit pada sporokista atau redia trematoda lain yang berparasit pada siput *Planorbis* sp., atau *Echinostomum* sp. berparasit pada sporokista cacing hati umum.

EXOPHAGIC

Jenis nyamuk yang suka menggigit di luar rumah.

EXOPHYLLIC

Jenis nyamuk yang suka hinggap dan istirahat di luar rumah.

THE EYE WORM

Nama lain dari Los-loa.

F

FAECES

Buangan badan yang terdiri dari sisa pencernaan yang tidak dapat diserap usus, bakteri, sel epitelium dan lendir yang dikeluarkan melalui dubur.

FAKULTATIF

Sifat parasit yakni bila parasit dapat hidup bebas dan dapat hidup sebagai parasit.

FASCIOLIASIS

Nama lainnya LIVER ROT

Penyakit yang disebabkan Fasciola hepatica.

FASCIOLA HEPATICA

Nama spesies dari Trematoda hepar.

FASCIOLA GIGANTICA

Spesies dari Trematoda hati yang parasit pada ternak.

FASCIOLOPSIASIS

Nama penyakit yang disebabkan oleh Fasciolopsis buski.

FASCIOLAPSI BUSKI

Nama spesies Trematoda usus.

FENOMENON ADAPTASI

Penyesuaian terhadap lingkungan hidup.

FERTILIZED

Telur cacing yang telah dibuahi.

FERTILIZED CORTICATED

Telur cacing yang dibuahi dan mempunyai cortex.

FERTILIZED DECORTICATED

Telur yang telah dibuahi dan tidak mempunyai cortex.

FILARIASIS

Penyakit yang disebabkan oleh parasit yang hidup dalam saluran getah bening dan darah yang disebabkan genus *Brugia* dan *Wuchereria*.

FILARIASIS BANCROFTI

Penyakit yang disebabkan *Wuchereria bancrofti*.

FILARIASIS MALAYI

Penyakit yang disebabkan *Brugia malayi*.

FILARIA ZONOSIS

Cacing filaria yang terdapat pada binatang.

FILIFORMIS

Bentuk seperti benang.

FISH TAPE WORM

Nama lain dari *Diphyllobothrium latum*.

FITOPARASIT

Tumbuhan yang hidup parasitis.

FLUKES

Nama lain dari nematoda.

FOOD-BORNE PARASITOSE

Penyakit-penyakit parasit yang menular bersama makanan atau

minuman. Contoh: teniasis, trikinelosis.

FOTOTROPISME

Kecenderungan parasit untuk bereaksi terhadap cahaya yang optimal. Contoh: insekta nokturnal dan insekta diurnal.

G

GASTRODISCOIDEASIS

Penyakit yang disebabkan *Gastrodiscoides hominis*.

GASTRODISCOIDES HOMINIS

Nama spesies dari Nematoda usus.

GEOTROPISME

Kecenderungan parasit untuk bereaksi terhadap pengaruh berat. Contoh: L3 cacing *Hemonchus* sp. dan L3 cacing *Oesophogostomum* sp.

THE GIANT FLUKE

Nama lain dari *Fasciola buski*.

GIARDIA LAMBLIA

Parasit pada manusia yang hidup dalam krip usus kecil.

GNATOSTOMIASIS

Penyakit yang disebabkan *Gnatostoma spinigerum*.

GNATOSTOMA SPINIGERUM

Nama spesies Nematoda intestinal binatang.

GOLONGAN RAWAN

Golongan penduduk yang mudah terkena penyakit.

GONGYLONEMA POLCHRUM

Spesies Nematoda yang merupakan parasit kosmopolit pada alat pencernaan bagian atas binatang memamah biak, kuda bali, mamalia dan secara kebetulan ditemukan di dalam rongga mulut manusia.

GONORRHOEA

Penyakit kelamin yang disebabkan oleh kuman *Neiseria* sp.

GRAVID

Segmen-segmen yang sudah penuh dengan telur.

GROUND ITCH

Rasa gatal dan merah pada kulit ketika larva menembus kulit.

GUBERNACULUM

Alat kopulasi tambahan pada Nematoda.

THE GUINEA WORM

Nama lain dari *Dracunculus medinensis*.

H

HABITAT

Tempat hidup pada organ tubuh tertentu yang disenangi oleh parasit untuk hidup dan tumbuh jadi dewasa.

HAEMADIPSA

Spesies dari lintah darat yang melekatkan diri pada musafir-musafir.

HAEMONCHUS CONTORTU

Disebut cacing benang yang parasit pada kambing.

HAEMOSPORODEA

Ordo dari Protozoa yang hidup sebagai parasit dalam sel darah merah vertebrata.

HELMINTHIASIS

Keadaan patologik karena infeksi cacing.

HELMINTHOLOGI

Ilmu yang mempelajari tentang cacing-cacing yang sebagai parasit pada manusia.

HEMATOZOA

Parasit darah.

HEMATURI SCHISTOSOMA

Nama lain dari *Schistosoma haematobium*.

HEMORRHAGIC FEVER

Penyakit demam berdarah dan vektor utamanya ialah *Aedes aegypti*.

HERMAFRODITISME

Keadaan dalam suatu individu parasit terdapat dua macam kelenjar kelamin, yaitu ovarium dan testes. Contoh: *F. hepatica*, *F. gigantica*, *Taenia* sp.

HETEROPHYASIS

Penyakit yang disebabkan *Heterophyes heterophyes*.

HETEROPHYES HETEROPHYES

Nama spesies Trematoda yang parasit pada usus manusia.

HETURI

Gejala haematobium dimana terdapat darah dalam tetes terakhir urine.

HIDATIDA MULTILOKULER

Sejumlah cacing gelembung baik sebagai anak, cucu, atau cicit hidatida yang terpisah satu dari yang lain.

HIDATIDA UNILOKULER

Cacing gelembung tunggal yang di dalamnya mengandung anak, cucu, cicit hidatida sebagai pasir hidatida.

HIDUP BEBAS

Hidup yang bermanifestasikan tidak adanya keterikatan suatu individu pada individu lain.

HIDUP MANDIRI

Hidup yang bermanifestasikan tidak adanya ketergantungan (dalam hal makanan) suatu individu pada individu lain.

HIDUP PARASITIS

Fenomenon keparasitan, suatu tingkat hubungan hidup antara dua individu dimana satu pihak lebih dirugikan sedang pihak lain lebih beruntung.

HIGIENE MAKANAN

Suatu upaya pencegahan yang menitikberatkan pada kegiatan dan tindakan untuk membebaskan makanan dan minuman dari segala bahaya yang dapat mengganggu kesehatan mulai dari sebelum makanan diproduksi sampai siap dimakan.

HIPER INFEKSI

Larva yang berada di dalam usus kadang-kadang berubah menjadi larva filariform dan menembus mukosa intestinal lalu mengikuti lingkaran hidup di dalam tubuh hospes.

HIPER-PARASITISME

- Keluwet parasitisme, adalah peristiwa dimana satu individu inang, ketempatan parasit dari satu jenis yang jumlahnya jauh besar dari biasanya.

HIPOPYGIUM

Ruas terakhir dari abdomen serangga dewasa yang berubah menjadi slot kelamin jantan.

HISTOTROPISME INDIFEREN

Kecenderungan parasit untuk memasuki jaringan tubuh tetapi macam jaringan yang disukai kurang spesifik.

HISTOTROPISME SPESIFIK

Kecenderungan parasit untuk memilih jaringan khusus sebagai habitat dalam tubuh inang.

HOSPES

Organisme tempat mengambil makanan.

HOSPES ALTERNATIF (UTAMA)

Bila suatu spesies sebagai hospes utama, tapi ada spesies lain yang dapat parasit dewasa.

HOSPES DEFINITIF

Hospes akhir dimana terdapat parasit dalam bentuk dewasa dan terjadi perkembangan secara seksual.

HOSPES INSIDENTIL

Bila suatu spesies secara kebetulan dapat mengandung parasit dewasa padahal hospes yang sebenarnya adalah spesies lain.

HOSPES INTERMEDIET

Manusia atau binatang yang di dalam tubuhnya terdapat parasit dalam stadium larva dan tidak terjadi perkembangan parasit secara seksual dan parasit tersebut dapat ditularkan kepada manusia atau hewan lain.

HOSPES OBLIGAT

Atau hospes tunggal, hanya satu spesies yang dapat menjadi tuan rumah dari parasit dewasa.

HOSPES PARATENIK

Hospes dimana parasit hanya terdapat dalam stadium larva dan tidak dapat berkembang jadi dewasa.

HOSPES RECERVOIR

Binatang yang mengandung parasit yang sama dengan parasit manusia.

HOST PREFERENCE

Pilihan suatu jenisnya makhluk terhadap host tertentu untuk mengisap darah.

HOOK WORM

Nama lain cacing tambeng.

HYDATID

Kista Echinococcus pada manusia.

HYMENO DIMINUTA

Nama spesies parasit pada golongan cestoda intestinal.

HYMENOLEPIS NANA

Nama spesies parasit pada golongan cestoda intestine.

I

ICETERUS

Menjadi kuningnya warna kulit, selaput lendir dan berbagai jaringan tubuh oleh zat warna empedu.

IMPECTIOUS

Menular.

IMMATURE

Bagian tubuh cacing yang berhubungan langsung dengan leher, biasanya pada Cestoda.

IMMUNITAS

Daya tahan tubuh makhluk hidup terhadap serangan penyakit.

INDICATION

Petunjuk yang menjadi alasan dilakukannya tindakan.

INFEKSI

Invasi tubuh oleh mikroorganisme, atau oleh toksin atau hasil metabolisme yang kemudian dikeluarkan oleh mikroorganisme tersebut, sehingga timbul reaksi jaringan tubuh berupa radang.

INFEKSI AUTOKTON

Infeksi yang diperoleh setempat karena patogen (parasit) secara endemis telah ada di tempat.

INFEKSI BUNTU

Infeksi pada manusia yang tidak diteruskan kepada manusia

atau binatang lain. Misalnya infeksi yang disebabkan *Trichinella spiralis*.

INFEKSI CAMPURAN

Infeksi multipel, atau poli-parasitisme, adalah infeksi oleh dua atau lebih jenis parasit pada satu individu inang.

INFEKSI EKSOGENIS

Infeksi yang baru terjadi oleh sebab kondisi tubuh jelek.
Contoh: gudig.

INFEKSI ENDOGENIS

Infeksi oleh parasit patogen tetapi baru timbul gejala penyakit bilamana kondisi tubuh turun akibat faktor-faktor dari dalam tubuh, antara lain stress jiwa, penderitaan batin. Contoh: infeksi oleh *Plasmodium* sp.

INFEKSI LATEN

Infeksi oleh parasit yang baru menampilkan gejala-gejala apabila ada faktor penggalak bagi patogenitas parasit, atau apabila ada faktor-faktor pendepresi ketahanan tubuh inang antara lain lelah, bahan kimia, kedinginan, hormon. Contoh: oleh *Plasmodium*.

INFEKSI TERSEMBUNYI

Infeksi yang tanpa adanya parasit (-parasit) lain jenis dalam jaringan tubuh yang sama sesuatu jenis parasit tidak mampu menyebabkan timbulnya penyakit. Contoh: *Plasmodium bubalis* pada kerbau baru menyebabkan penyakit bila bersamaan waktunya ada penularan oleh *babesia* sp.

INFESTASI

Menunjukkan adanya parasit metazoa dewasa atau stadium larva pada atau dalam tubuh inang. Contoh: infestasi dengan caplak, infestasi dengan cacing *Ascaris lumbricoides* dewasa, atau cacing kait dewasa, dan sebagainya.

INTESTINAL OBSTRUCTION

Terhalangnya lewat isi usus.

IODAMOEBIA BUTSCHLI

Amoeba yang hidup komensal dalam lumen usus besar manusia.

IRITATION

Perangsangan.

K

KAIT

Organ pada cacing untuk melekatkan diri pada hospes.

KAYATAMA

Penyakit yang disebabkan *Schistosoma japonicum* pada manusia.

KEKEBALAN

Bebas relatif dari infeksi atau infestasi parasit.

KEKEBALAN BAWAAN

Ketahanan hewan normal terhadap infeksi oleh parasit, baik terhadap infeksi alam maupun infeksi buatan.

KEKEBALAN DIDAPAT

Reaksi kekebalan timbul setelah adanya rangsangan oleh suatu antigen.

KEMOTROPISME

Kecenderungan parasit untuk bergerak menuju ke bahan kimia tertentu yang dikeluarkan oleh inang. Contoh: mirasidium terhadap lendir yang dikeluarkan oleh siput yang sesuai.

KETAHANAN

Status majemuk, bersifat sebagai respon protektif spesifik, baik secara individual, maupun secara bangsa (manusia) atau jenis (hewan terhadap substansi hidup yang bersifat antigen, atau substansi benda mati (serum protein asing).

KISSING BUG

Jenis binatang yang kebiasaannya mengisap darah di daerah muka.

KOMENSALISME

Hubungan antara dua jasad hidup, yang satu dapat untung dan yang lainnya tidak dirugikan.

KONGENITAL

Cara infeksi dari *Toxoplasma gondii* yakni melalui plasenta ibu hamil.

KONTAK LANGSUNG

Penularan langsung karena berhubungan badan. Contoh: tungau gudig, kutu rambut, kutu alat kemaluan, *T. Equiperdum*, menular karena kontak langsung.

KONTAMINASI

Peristiwa masuknya bahan atau organisme yang membahayakan kesehatan ke dalam bahan yang diperlukan manusia sehingga menurunkan mutu barang.

KOPROZOIK

Disebut parasit semu ialah suatu spesies asing yang melewati tractus digestivus tanpa menyebabkan infeksi pada manusia.

KOPULATION

Persatuan seksual antara jantan dan betina khususnya untuk hewan yang berkonjugasi.

L

LARVA MIGRANS

Suatu istilah yang dipakai untuk migrasi larva Nematoda di dalam hospes yang tidak sesuai.

LARVA MIGRAN KUTAN

Larva migran dimana larva nematoda bentuk filariform bermigrasi dalam kulit atau di bawah kulit inang yang tidak serasi. Contoh: larva *Ancylostoma caninum* pada kulit manusia.

LARVA MIGRAN VISERAL

Larva migran dimana larva cacing nematoda bermigrasi dalam alat-alat dalam tubuh inang yang tidak sesuai. Contoh: *Toxocara canis*, *T. felis* dalam tubuh manusia.

LARVA NEASKUS

Metaserkaria *Uvulifer* sp. yang terdapat sebagai titik-titik hitam dalam kulit ikan.

LEISHMANIASIS CUTIS

Disebut juga oriental sore, merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Leishmania tropica*.

LEISHMANIASIS NASOPHARYNX

Disebut juga mucocutis, merupakan penyakit yang disebabkan oleh *leishmania braziliense*.

LEISHMANIASIS VISCERALIS

Disebut juga kala azkar, merupakan penyakit yang disebabkan *Leishmania donovani*.

LEUKOPENIA

Berkurangnya jumlah leucocyt dalam darah tepi.

LIMNATUS

Sustu spesies dari lintah air yang dapat menyebabkan luka pada manusia.

LOAIASIS

Penyakit yang disebabkan oleh Loa-loa.

LOA-LOA

Name parasit nematods jaringan pada manusia.

LUMPUH CAPLAK

Tick paralysis adalah lumpuh saraf motor yang bersifat progresif asenden. Contoh: karena gigitan caplak *D. variabilis* pada anak, oleh *I. ricinus* pada pedet.



M

MALARIA

Penyakit yang disebabkan oleh jenis plasmodium yang gejala demam berulang-ulang.

MALARIA OVALE

Penyakit yang disebabkan oleh Plasmodium ovale.

MALARIA QUARTANA

Penyakit yang disebabkan oleh Plasmodium malariae.

MAL DE CADERAS

Penyakit pada binatang yang disebabkan oleh Trypanosoma equinum yang ditularkan oleh Tabanus dan Stomoxis.

MAN HOUR DENSITY

Kepadatan nyamuk yang menggigit manusia per jam.

MANSONELLIASIS OZZARDI

Nama lainnya filariasis ozzardi, merupakan penyakit yang disebabkan Mansonella ozzardi.

MANSONELLA OZZARDI

Nematoda yang parasit pada darah dan jaringan.

MANSONIA UNIFORMIS

Vektor utama Brugia malayi.

MASA INKUBASI

Waktu terhitung mulai masuk bibit penyakit sampai timbul gejala penyakit.

MATURE

Segmen-segmen pada cestoda yang telah lengkap alat kelaminnya.

MEDIAN MICROFILARIAL COUNT

Angka median dari jumlah mikro filaria per 20 mm³ darah tepi dari penduduk yang darahnya mengandung mikro filaria.

MENINGOENCEPHALITIS

Disebabkan oleh parasit yang masuk ke dalam otak yang menimbulkan gejala nerologi, kejang-kejang dan kelainan jiwa.

MEROZOIT

Hasil pembelahan schizon, pada siklus parasit malaria dalam tubuh manusia yang dapat langsung menyerang sel darah merah.

METAGONIMIASIS

Penyakit yang disebabkan oleh *Metagonimus yokogawai*.

METAGONIMUS YOKOGAWAI

Nama spesies dari Trematoda usus.

METAMORFOSIS

Perubahan bentuk yang sedikit atau banyak disertai pertumbuhan dan perubahan struktur alat-alat tubuhnya.

METAMORFOSIS INKOMPLET

Metamorfosis tidak dengan hasil yang berbeda nyata dari sebelumnya, seperti yang terjadi pada serangga heterometabola.

METAMORFOSIS KOMPLET

Metamorfosis dengan hasil yang berbeda nyata dari yang se-

belumnya, seperti yang terjadi pada serangga holometabola.

METASERKARIA

Serkaria yang mengkista dalam air, pada tumbuhan air, batu-batuan dalam air, kulit ikan, atau dalam tubuh arthropoda air, sebagai stadium infeksi trematoda bagi manusia dan hewan yang sesuai.

METASTRONGYLUS ELONGATUS

Spesies nematoda yang merupakan parasit alat pernapasan dan peredaran darah pada mamalia.

METEOROPATI

Kondisi tubuh yang sakit karena kondisi cuaca yang buruk.

MIKROFILARIA

Stadium pra-larva cacing filaria dalam darah manusia atau hewan atau jaringan tubuh vektor.

MIKROGAMET

Gamet jantan, contohnya pada *Plasmodium* spp.

MIKROFILARIA RATE

Jumlah penduduk yang darahnya mengandung mikrofilaria malayi, bancrofti atau timori dibagi dengan jumlah seluruh penduduk dalam suatu daerah pemberantasan dikalikan 100 %.

MIRASIDIUM

Larva yang menetas dari telur trematoda, yang dapat berenang untuk mencari siput yang sesuai untuk perkembangannya serta kemudian berbiak membentuk serkaria.

MODUS PENULARAN

Cara, jalan atau metode penularan (transmisi) yang biasanya berlaku dari sumber ke inang.

MONOXEEN

Parasit yang mempunyai satu hospes.

MORINA DE CADERAS

Penyakit pada kuda dan keledai yang disebabkan oleh *Trypanosoma hippicum*.

MOSQUITO DISSECTION

Perbedaan pada organ nyamuk, misalnya pada kelenjar ludah dengan maksud mengetahui ada tidaknya parasit malaria.

MULTICEPCIS

Penyakit yang disebabkan *Multiceps* sp.

MUTUALISME

Hubungan antara dua jenis jasad hidup dimana keduanya mendapat untung.

MYIASIS

Penyakit yang disebabkan oleh lalat dalam bentuk larva.

MYIASIS LINEAR

Creeping eruption, adalah kondisi larva migran oleh larva *Gastrophilus* sp.

MYIASIS SEMI SPESIFIK

Larva dari lalat dapat hidup pada tumbuh-tumbuhan busuk, sayuran busuk dan daging busuk, tetapi dapat juga pada jaringan

manusia dan hewan.

MYIASIS SPESIFIK

Larva dari lelat tidak dapat hidup tanpa adanya jaringan manusia dan jaringan hewan.

N

NAGANA

Penyakit pada binatang yang disebabkan oleh *Trypanosoma brucei* dan penularannya melalui lalat tse-tse.

NAUSEA

Mual, rasa hendak muntah.

NECATORIASIS

Penyakit yang disebabkan oleh *Necator americanus*.

NECATOR AMERICANUS

Parasit Nematode usus manusia.

NECK

Bagian sesudah kepala dimana terjadi pertumbuhan.

NEMATODA INTESTINAL

Nematode yang berhabitat di saluran pencernaan manusia atau binatang.

NIGHT BITTER

Nyamuk yang senang mengisap darah hospes pada malam hari.

NON PERIODIK

Adanya mikro filaria dalam darah perifer pada waktu siang dan malam dengan jumlah yang sama.

0

OBSTRUCTION

Penyumbatan

OCCULT FILARIASIS

Eosinofil yang tinggi pada hewan yang disebabkan oleh Filaria .

ONCHOCERCIASIS

Penyakit yang disebabkan Onchocerca volvulus.

ONCHOCERCA VOLVULUS

Nama spesies nematoda jaringan manusia.

ONCHOSPHERE

Perkembangan telur Pseudo phyllides di dalam air, dimana telur telah tumbuh menjadi embrio yang bersilia.

OOCIT

Sel telur yang sudah tumbuh atau yang telah mencapai ukuran cukup tapi belum masak.

ONKOMIRASIDIUM

Miracidium cacing daun Polystome integerrimum.

OOTEKA

Kantong yang berisi sejumlah telur yang dikeluarkan oleh li-pas dan sebagainya.

OPERKULUM

Wadah seperti topi yang terletak pada kutub telur.

OPISTORCHIS FELINEUS

Nama spesies parasit Trematoda hepar.

OPISTORCHIS VIVERINI

Nama spesies parasit Trematoda hepar.

OPSTIPATION

Sembelit.

ORAL SUCKER

Batil isap kepala untuk melekatkan diri pada hospes.

ORIENTAL SCHISTOSOMIASIS

Penyakit yang disebabkan *Schistosoma japonicum* pada manusia.

OVIPOSITOR

Ruas terakhir dari abdomen serangga dewasa yang berubah menjadi alat kelamin betina.

OVOID

Bentuk telur yang anterio, kecil dan belum matang waktu di keluarkan.

OXYUMIASIS

Penyakit yang ditimbulkan cacing *Oxyuris vermicularis*.

OXYURIS VERMICULARIS

Nama lain dari *Enterobius vermicularis*.

P

PARAGONIMIASIS

Nama penyakit yang disebabkan oleh *Paragonimus westermani*.

PARAGONIMUS WESTWERMANI

Nama spesies Trematoda paru-paru.

PARASIT

Hewan atau tumbuhan yang hidup di dalam atau pada tubuh organisme lain (berbeda jenis) dari mana hewan itu atau tumbuhan itu mendapat makanan untuk hidupnya tanpa adanya kompensasi apapun. Atau organisme yang hidup atas jerih payah organisme lain tanpa memberi imbalan apapun.

PARASITIC

Bersifat parasit.

PARASITIDA

Obat pembasmi parasit.

PARASITISME

Setiap hubungan timbal balik antara dua jasad hidup yang dapat bersifat sementara atau selamanya, dimana jasad yang satu dapat keuntungan dari hubungan ini sedang yang lain dirugikan.

PARASITOLOGI

Ilmu yang mempelajari tentang jasad yang hidup untuk sementara atau selamanya pada permukaan atau di dalam rongga tubuh jasad hidup lain dengan maksud mengambil sebagian atau

seluruhnya makanan dan fasilitas hidup dari jasad hidup lain tersebut untuk kelangsungan hidupnya serta akibat yang ditimbulkan oleh hubungan ini.

PARASIT ALANTOIK

Fetus yang lebih banyak kondisinya daripada fetus lain pada peristiwa fetus kembar. Di sini parasit alantoik itu adalah epiparasit.

PARASIT COUNT

Jumlah parasit yang terdapat dalam darah. Parasit dalam darah dapat dihitung dengan membandingkannya dengan leukosit.

PARASIT DIHETEROXEN

Parasit yang dalam siklus hidupnya memerlukan dua inang yang berbeda jenis. Contoh: *F. hepatica*, *T. saginata*, *T. solium* dan sebagainya.

PARASIT ERATIKA

Parasit yang berparasit pada inang yang wajar tetapi lokasinya (yaitu semacam jaringan atau alat tubuh) yang tidak wajar, yaitu tidak seperti biasanya. Contoh: *Ascaris lumbricoides* dalam medula oblongata kera.

PARASIT FAKULTATIF

Organisme yang dalam keadaan normal hidup mandiri, tetapi karena sesuatu sebab terpaksa hidup sebagai parasit. Contoh: lalat *Sarcophaga*.

PARASIT HETEROXEN

Parasit yang dalam menyelesaikan siklus hidupnya melampaui stadium-stadium yang tiap stadium membutuhkan inang yang berlainan jenisnya satu dari yang lain dan biasanya tertentu pula. Contoh: *Dicrocoelium dendriticum* menggunakan siput dan semut dalam siklus hidupnya.

PARASIT HISTOZOIK

Parasit yang hidup dalam jaringan tubuh inang. Contoh: *Trypanosoma* sp. dalam jaringan darah, *Sarcocystis* sp. dalam jaringan otot bergaris, *T. spiralis* dalam jaringan otot bergaris.

PARASIT INSIDENTAL

Parasit yang secara kebetulan, atau sebagai suatu kecelakaan terdapat pada inang yang tidak wajar. Contoh: Cacing pita *D. caninum* pada manusia.

PARASIT MONOXEN

Parasit yang dalam penyelesaian siklus hidupnya hanya memerlukan satu individu. Contoh: kutu.

PARASIT NON-PATOGEN

Parasit yang dalam tubuh inang yang wajar tidak menimbulkan penyakit yang berarti.

PARASIT OBLIGAT

Parasit yang untuk kelangsungan eksistensi jenisnya mutlak memerlukan adanya organisme lain sebagai inang. Contoh: semua parasit patogen.

PARASIT PATOGEN

Parasit yang secara normal menimbulkan penyakit pada inang yang wajar. Contoh: *P. falciparum* pada manusia, *Th. parva* dan *T. evansi* pada sapi.

PARASIT PERMANEN

Parasit yang hidup di dalam atau di permukaan tubuh hospes sejak permulaan sampai dewasa bahkan kadang-kadang sampai mati.

PARASIT POLIKSEN

Parasit yang dalam menyelesaikan siklus hidupnya memerlukan lebih dari satu individu (5 - 8) inang yang sama atau berlainan jenis. Contoh: Caplak golongan Argasidae (caplak lunak).

PARASIT RATE

Persentase dari mereka yang diperiksa yang memperlihatkan parasit malaria di dalam darahnya pada hari tertentu.

PARASIT SELOZOIK

Parasit yang khusus terdapat dalam rongga tubuh. Contoh: *Setaria* sp.

PARASIT SEMENTARA

Parasit yang hanya dalam stadium tertentu saja hidup sebagai parasit.

PARASIT SITOZOIK

Parasit yang hidup dalam sel tubuh. Contoh: *Babesia*, *Plasmodium*, *Theileria*, *Leucocytozoon*, *Leishmania*, *Hemoproteus*.

PARASIT SPORADIS

Parasit yang menyebabkan parasitisme yang terjadinya secara insidental atau aksidental. Contoh: *Gongylonema pulcrum* pada manusia.

PARASIT SPURIOSA

Organisme yang adanya dalam tubuh organisme lain belum diketahui benar-benar, atau adanya dalam tubuh organisme lain secara kebetulan dan tidak perlu sebagai parasitisme. Contoh: telur cacing pita pada sapi yang terdapat dalam tinja anjing.

PARASIT STASIONER

Parasit yang mengunjungi tubuh inang selama menyelesaikan sebagian kecil saja dari siklus hidupnya (stasioner periodis seperti *Gastrophilus intestinalis*) atau selama menyelesaikan sebagian besar bahkan mungkin seluruh siklus hidupnya (stasioner permanen seperti *Trypanosoma* sp., *Plasmodium* sp.).

PARASIT TEMPORER

Parasit no-periodis, adalah parasit yang tidak menetap pada tubuh inang, sebagian besar waktu hidupnya tidak berkontak dengan inang, dan umumnya waktu berparasitnya, yaitu kunjungan pada inang untuk makan adalah pendek saja. Contoh: *Xenopsylla cheopis*, caplak.

PARASIT TIDAK PATOGEN

Parasit yang dalam tubuh organisme lain tidak menimbulkan gejala penyakit. Contoh: *Babesia bovis* pada sapi, *Trichomonas*

nas gingivalis pada manusia.

PARTENOGENESIS

Peristiwa dimana dari sel tubuh biasa hewan dewasa dapat terbentuk individu-individu baru sejenis. Contoh: beberapa insekta betina tanpa perkawinan dapat menghasilkan individu baru.

PEDICULOSIS

Merupakan infeksi pada kulit karena gigitan tuma (Pediculus) yang menimbulkan perasaan gatal.

PEDICULUS HUMANUS VAR CAPITIS

Nama lain dari Tuma kepala yang merupakan parasit pada manusia.

PEDICULUS HUMANUS VAR CORPORIS

Nama lain dari Tuma badan yang parasit pada manusia.

PEDOGENESIS

Peristiwa dimana dari sel tubuh biasa cacing muda (larva) dapat terbentuk individu-individu baru sejenis. Contoh : Sporokista membentuk redia, dan redia membentuk serkaria.

PENULARAN PROPAGATIF

Penularan Arthropoda yang didahului oleh berkembang biaknya parasit dalam tubuh vektor.

PENULARAN SIKLIKO DEVELOPMENTAL

Penularan Arthropoda yang didahului oleh pertumbuhan saja tanpa pembiakan parasit dalam tubuh vektor.

PENULARAN TRANSOVARIAN

Penularan Arthropoda dimana generasi yang terkena infeksi tidak menularkan penyakit pada manusia.

PERAMPOKAN

Tingkat keparasitan yang berupa perbuatan paksa yang selain berakibat merugikan juga menimbulkan kerusakan pada pihak lain.

PERIODISITAS

Adanya micro filaria dalam darah periver pada waktu tertentu.

PERIODISITAS DIURNA

Adanya micro filaria dalam darah periver pada siang hari.

PERIODISITAS NOCTURNA

Adanya micro filaria dalam darah periver pada malam hari.

PER KUTAN

Cara penularan yang berlangsung melalui kulit baik aktif (contoh: L3 cacing kait, serkaria trematoda darah) maupun pasif (contoh: tripanosoma metasiklis dari *T. lewisi*, *S. cruzi*, *Leishmania* sp.).

PER OS

Cara penularan bersama makanan atau minuman (contoh: L3 cacing nematoda), atau terjilat (larva *D. caninum*), bercium bibir (contoh: *T. tenax*) atau memasukkan jari yang tercemar bentuk infeksi (Strongyloides stercoralis).

PHASMIC NEMATODA

Group Nematoda yang mempunyai alat ekskretori yang berkembang dengan baik dan mempunyai chemoreceptor.

PHTHIRUS PUBIS

Nama lain dari Tuma kemaluan yang parasit pada manusia.

PHYTOPARASIT

Parasit yang termasuk tumbuh-tumbuhan.

PINJAL

Merupakan klas insekta yang ektoparasit pengisap darah.

PLERO CERCOID

Perkembangan larva stadium II dalam tubuh hospes perantara II (larva stadium III) pada Pseudophyllidae yang sudah dapat menginfeksi manusia.

POLI-EMBRIONI

Peristiwa pembentukan individu-individu dalam jumlah besar yang berasal dari sel tubuh biasa, atau dari sel-sel generativum. Contoh: sporokista membentuk redia, dan redia membentuk serkaria. Cacing gelembung *E. granulosus* membentuk anak-anak, cucu-cucu dan cicit-cicit cacing gelembung. *S. proliferum* berlipat ganda dalam daging ikan, atau dalam daging di bawah kulit manusia.

POLI PARASITISME

Penularan penyakit malaria, Schistosomiasis, Leishmaniasis, Filariasis dan Trypanosomiasis.

PORK TAPE WORM

Nama lain dari *Taenia solium*.

PROCERCOID

Perkembangan larva coracidium dalam tubuh hospes perantara I (larva stadium II), contoh: Pseudophyllidae.

PROGLOTTID

Ruas-ruas pada cestoda.

PRURITUS ANI

Rasa gatal akibat migrasi dari cacing *Oxyuris vermicularis* betina gravid yang mau bertelur di anus.

PRURITUS CUTANEUS

Gatal-gatal di kulit.

PSEUDO PARASIT

Parasit palsu, yaitu suatu artefaq yang disangka parasit sebagai parasit yang terdapat dalam tubuh hospes.

PUBLIC HEALTH

Cara-cara ilmu mencegah penyakit, memperpanjang hidup dan meningkatkan efisiensi fisik dan mental melalui usaha masyarakat yang terorganisir.

R

RACUN

Zat apa saja yang dapat menyebabkan mati.

RANTAI MAKANAN

Masyarakat hewan dan masyarakat manusia yang anggota-anggotanya terdiri dari golongan parasit.

RAT TAPE WORM

Nama lain dari Hymeno diminuta.

RAUMPARASITMUS

Simbiose yang bermanifestasikan satu pihak beruntung dan pihak lainnya tidak dirugikan.

REAKSI KEKEBALAN SELULER

Reaksi kekebalan terhadap parasit, jika dalam reaksi tersebut yang terutama bekerja adalah limfocyt yang menghasilkan sel-T dan sel-B.

REAKSI SILANG

Persatuan antara suatu antibodi yang dibuat oleh sel-B atau oleh reseptor sel-T yang dibuat khas terhadap antigen tertentu (parasit, racun yang dihasilkan oleh parasit, produk metabolisme parasit), yang sebenarnya dibuat khusus terhadap antigen tertentu pula tetapi dapat bereaksi dengan macam antigen dari yang tidak tertentu.

REDIA

Larva stadium kedua cacing trematoda distomum yang memben-

tuk banyak serkaria.

RESERVOIR

Hewan yang mengandung parasit dalam waktu lama. Contoh :

Triatoma sp., orang, armadillo bagi *Schizotrypanum cruzi*, kambing, domba, kerbau dan sapi bagi *T. evansi*, vertebrata bagi *Plasmodium* spp. dan caplak bagi *Babesia* sp., *Theileria* sp. dan sebagainya.

S

SAPROFIT

Tumbuhan yang hidup pada atau di dalam tubuh organisme lain dan memperoleh bahan makanan organis yang tidak lagi berguna bagi organisme tersebut.

SAPROZOA

Hewan yang hidup pada atau di dalam tubuh organisme lain dan memperoleh bahan makanan organis yang tidak berguna lagi bagi organisme tersebut.

SAWAH ITCH

Kondisi larva migran pada kulit yang disebabkan serkaria trematoda yang biasanya terdapat pada pekerja di sawah, bendungan dan rawa-rawa.

SCABIES

Penyakit yang ditimbulkan oleh tungau (*Sarcoptes scabii*).

SCHISTOSOMA INFECTION RATE

Jumlah penduduk yang mengandung telur schistosoma japonicum dalam tinjanya dibagi dengan jumlah seluruh penduduk dikali 100 %.

SCHISTOSOMIASIS

Nama penyakit yang disebabkan Schistosoma.

SCHISTOSOMIASIS INTESTINALIS

Nama penyakit yang disebabkan Schistosoma mansoni.

SCHISTOSOMA MANSONI

Nama spesies trematoda darah.

SCHISTOSOMIASIS TIMUR

Nama penyakit yang disebabkan *Schistosoma japonicum*.

SCHISTOSOMA JAPONICUM

Nama spesies Trematoda darah.

SCHISTOSOMIASIS VESICALIS

Nama penyakit yang disebabkan *Schistosoma haematobium*.

SCHISTOSOMA HAEMATOBIIUM

Nama spesies dari Trematoda darah.

SCHIZONT

Suatu tahap dalam perkembangan parasit malaria setelah trophozoit.

SCOLEX

Nama lain dari kepala cacing pita.

THE SHEEP LIVER FLUKE

Nama lain dari *Fasciola hepatica*.

SELF LIMITING

Penularan oleh parasit patogen tetapi dapat sembuh tanpa pengobatan, sehingga penyakit itu membatasi diri. Contoh : *Enterobius vermicularis*, dan penularan oleh *Eimeria* sp.

SERKARIA

Larva stadium terakhir trematoda yang mampu berenang, terdiri dari tubuh dan ekor.

SERKARIA XIPIDIOSA

Serkaria dari cacing daun *Haplometrana* sp.

SIKLUS BEBAS/SIKLUS TAK LANGSUNG

Maksudnya larva tidak langsung menjadi infeksiif dan menembus kulit tetapi dari larva rhabditiform di tanah akan berubah jadi bentuk dewasa.

SIKLUS HIDUP

Serangkaian fase-fase fenomena sejarah hidup yang selalu sama dan berulang kembali pada setiap progeni berikutnya, sehingga jenisnya dapat dipertahankan.

SIKLUS HIDUP LANGSUNG MAJEMUK

Siklus hidup tanpa adanya inang perantara, akan tetapi dalam siklus hidup itu ada bentuk mandiri dan ada bentuk parasitis. Contoh: pada *Strongyloides stercoralis*.

SIKLUS HIDUP LANGSUNG SEDERHANA

Siklus hidup tanpa adanya inang perantara. Contoh: pada *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Haemonchus* sp.

SIMBION

Organisme yang hidup dalam status simbiose. Terhadap organisme lain yang hidup bersamanya, simbion itu mungkin merugikan (parasitis), mungkin menguntungkan (mutualistis), mungkin bersifat tidak merugikan ataupun menguntungkan (netral).

SIMBIOSE

Hubungan hidup antara dua individu yang berlainan jenis.

SIMBIOSE KOMENSALISTIS

Simbiose yang bermanifestasikan tidak ada satupun individu yang menderita rugi.

SIMBIOSE MUTUALISTIS

Simbiose yang bermanifestasikan saling bantu membantu, dan semua pihak beruntung.

SIMBIOSE PARASITIS

Simbiose yang bermanifestasikan satu individu beruntung sedang pihak lain menderita rugi.

SIMULIUM

Lalat perantara *Onchocerca volvulus*.

SINANTROPIS

Hewan yang hidupnya dekat di sekitar tempat tinggal manusia.
Contoh: lipas, cicak, bengkarung, tikus dan sebagainya.

SINDROMA LOFFLER

Gejala batuk, eosinofilia, bercak-bercak pada paru-paru.

SISTOSOMULA

Fase setelah cercaria *Schistosoma* masuk ke dalam kulit
(cacing muda).

SLIDE POSITIVITY RATE

Persentase dari darah yang dapat diperiksa yang positif mengandung parasit malaria.

SOIL-BORNE PARASITOSESES

Penyakit parasit yang sumber penularannya adalah tanah.

SOIL TRANSMITTED HELMINTH

Ialah Nematoda intestinal yang memerlukan tanah dengan kondisi tertentu dalam siklus hidupnya untuk menjadi infeksi.

SOUMA

Penyakit pada binatang yang disebabkan oleh *Trypanosoma vivax* yang ditularkan lalat tse-tse.

SPIKULUM

Alat kopulasi tambahan pada nematoda.

SPOROKISTA

Larva cacing trematoda digenea yang berbentuk seperti kantong dan mampu menghasilkan banyak redia dengan jalan pedogenesis.

SPOROZOITE

Spora yang terjadi setelah pembuahan.

STROBILA

Badan cacing yang beruas.

STRONGYLOIDIASIS

Nama penyakit yang disebabkan oleh *Strongyloides stercoralis*.

STRONGYLOIDES STERCORALIS

Nama spesies Nematoda usus manusia.

SUB PERIODISITAS DIURNA

Adanya *microfilaria* dalam daerah periver lebih banyak siang dari malam hari.

SUB PERIODISITAS NOCTURNA

Adanya microfilaria dalam darah periver lebih banyak pada malam hari daripada siang.

SUCKER

Organ dari cacing untuk menancapkan diri.

SUCTORIAL GROOVE

Alat isap pada cestoda yang biasanya terdapat di kepala.

SUMBER PENULARAN

Benda hidup atau benda mati yang mengandung stadium infeksi parasit.

SUPER-PARASITISME

Peristiwa adanya parasit yang berparasit pada parasit lain. Parasit yang berparasit pada parasit lain itu disebut epi-parasit.

SUMMER ITCH

Kondisi larva migran pada kulit yang disebabkan oleh serkaria trematoda pada perenang atau orang-orang yang mandi di sungai, rawa, telaga di musim panas.

SURRA

Penyakit pada binatang yang disebabkan oleh Trypanosoma evansi yang ditularkan melalui lalat tabanus.

SWIMMER ITCH

Penyakit air bebek bilamana cercaria Schistosomiasis binatang menembus kulit manusia.

T**TAENIASIS SAGINATA**

Penyakit yang disebabkan oleh *Taenia saginata*.

TAENIASIS SOLIUM

Penyakit yang disebabkan *Taenia solium*.

TAENIA SAGINATA DAN TAENIA SOLIUM

Spesies dari Cestoda yang parasit pada usus manusia.

TAKSONOMI PARASIT

Ilmu yang mencakup masalah identifikasi dan tatanama berbagai hewan yang hidupnya bersifat parasitis.

TERMOTROPISME

Kecenderungan parasit untuk bereaksi terhadap panas yang optimal. Contoh: serkaria *S. hematobium* dan *S. japonicum* menembus kulit manusia antara lain karena termotropisme.

TERTIANA BENIGNA

Penyakit yang disebabkan *Plasmodium vivax*.

TERTIANA MALIGNA

Penyakit yang disebabkan *Plasmodium falcifarum*.

THELAZIA CALLPAEDA

Spesies dari Nematoda yang parasit pada mata, hidung dan rongga mulut mammalia dan burung.

THIGMOTROPISME

Yang menyebabkan larva cacing tambang menembus kulit.

TICK PARALISE

Kelumpuhan yang disebabkan neurotoxin yang dikeluarkan bersama air ludah oleh sengkentit.

TIGMOTAKSIS

Daya yang kuat yang memudahkan larva cacing kait menembus kulit inang.

TOKSIN

Bahan yang mengakibatkan terganggunya kesehatan atau kematian bila masuk ke dalam tubuh.

TOLERAN

Dapat menerima dan membiarkan segala reaksi jaringan tubuh inang, atau lingkungan dimana parasit itu hidup terhadap dirinya.

TOXOCARA CANIS

Nama spesies Nematoda intestinal binatang.

TOXOCARA CATI

Nama spesies Nematoda intestinal binatang.

TOXOCARA LEONIN

Nama spesies Nematoda intestinal binatang.

TRANSMAMMER

Cara penularan parasit melalui air susu induk yang sedang menyusui anaknya. Contoh: L4 cacing kait *A. caninum*, *Flasmodium* sp.

TRANSMISI

Penyebaran penyakit parasit.

TRANSMISI SIKLO-DEVELOPMENTAL

Dalam tubuh vektor alami parasit tidak berbiak. Contoh :
Wuchereria dalam nyamuk kuleks, Brugia sp. dalam Aedes sp.

TRANSMISI SIKLO-PROPAGATIF

Dalam tubuh vektor alami parasit berlipat ganda. Contoh :
Plasmodium dalam nyamuk Anopheles sp., Babesia sp. dalam caplak, T.lewisi dalam pinjal tikus.

TREMATODA

Nama lainnya cacing daun.

TREMATODA DIESIUS

Trematoda yang ada bentuk jantan dan bentuk betina.

TREMATODA DIGENEA

Trematoda dengan siklus hidup heteroxen majemuk, yaitu paling tidak menyangkut satu inang perantara. Contoh: F.hepatica, S.haematobium, F.gigantica.

TREMATODA MONOESIUS

Trematoda yang mempunyai kelenjar kelamin jantan dan betina bersama-sama dalam satu individu.

TREMATODA MONOGENEA

Trematoda yang siklus hidupnya tidak memerlukan inang perantara. Contoh: Polystoma integerrimum yang berparasit dalam alat pernapasan kecebong atau dalam kandung kemih katak dewasa.

TRICHINOSIS

Penyakit yang disebabkan *Trichinella spiralis*.

TRICHINELLA SPIRALIS

Nama spesies Nematoda usus manusia.

TRICHOMONAS HOMINIS

Parasit yang hidup dalam lumen usus besar manusia.

TRICHOMONAS TENAX

Parasit yang hidup di dalam gusi dan dalam gigi yang rusak.

TRICHOMONIASIS VAGINALIS

Penyakit yang disebabkan *Trichomonas vaginalis*.

TRICHOCEPHALUS DISPAR

Nama lain dari *Trichiuris trichiura*.

TRICHIURIASIS

Penyakit yang ditimbulkan cacing *Trichiuris trichiura*.

TRICHIURIS TRICHIURA

Nama spesies Nematoda intestinal manusia yang bersifat Aphasmic nematoda.

TROPISME

Kecenderungan hayati parasit untuk bereaksi atau menanggapi dengan cara yang khusus terhadap rangsangan-rangsangan dari luar.

TRYPANOSOMIASIS AMERIKA

Penyakit yang disebabkan oleh *Trypanosoma cruzi*.

TRYPANOSOMA CRUZI

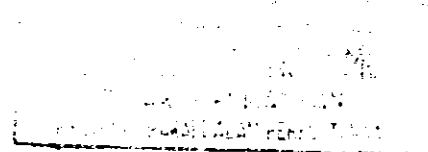
Spesies dari protozoa yang parasit pada darah.

TRYPANOSOMIASIS GAMBIA

Penyakit yang disebabkan *Trypanosoma gambiense*.

TRYPANOSOMIASIS RHODESIA

Penyakit yang disebabkan *Trypanosoma rhodensiense*.



U

UROGENITAL

Cara penularan parasit melalui hubungan kelamin. Contoh :
Trychomonas vaginalis, *T. fetus* dan *Trypanosoma equiper-*
dum.

V

VEKTOR

Binatang yang mengandung parasit dan di dalam tubuhnya terjadi perkembangan dari parasit dan parasit itu dapat ditularkan ke manusia atau binatang lain.

VEKTOR BIOLOGIS

Serangga pengisap darah yang mengandung parasit dan dalam tubuh serangga itu parasit tumbuh dan berkembang serta berbiak. Contoh: Anopheles bagi Plasmodium sp., lalat Glossina sp. bagi T. brucei, T. rhodesiense.

VEKTOR MEKANIS

Serangga pengisap darah yang mengandung parasit, tetapi dalam tubuh serangga itu parasit tidak berkembang. Contoh : Tabanus sp., Stomoxys sp., Chrysops sp. bagi T. evansi.

VEKTOR PRIMER

Vektor utama dalam penularan parasit. Contoh: Culex pipiens fatigans, Aedes polynensis bagi penyakit elefantiasis, Anopheles barbirostris bagi malaria.

VEKTOR SEKUNDER

Vektor yang dalam keadaan normal tidak penting dalam penyebaran parasit. Contoh: Anopheles dan Mansonia bagi elefantiasis.

VISCERAL LARVA MIGRANS

Merupakan sindroma klinik sebagai akibat invasi larva nematoda ke dalam viscera manusia.

W

WATSONIASIS

Penyakit yang disebabkan *Watsonius watsoni*.

WATSONIUS WATSONI

Nama parasit dari Trematoda usus.

WUCHERERIASIS

Penyakit yang disebabkan *Wuchereria bancrofti*.

WUCHERERIA BANCROFTI

Nama spesies dari Nematoda darah dan jaringan.

X

XENODIAGNOSA

Diagnosa untuk penyakit menahun.

Z**ZOOFIKLI**

Nyamuk yang menyenangi daerah binatang.

ZOOPARASIT

Parasit pada hewan.

ZOONOSIS

Parasit hewan yang terdapat pada manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anynomus, 1981. Himpunan Nomenklatur Bidang Kesehatan, Depkes, Jakarta.
- Brotowidjoyo, D., Mukayat, 1987. Parasit dan Parasitisme. PT. Melton Putra, Jakarta.
- Brown, Harold, W., 1979. Dasar Parasitologi Klinis. PT. Gramedia, Jakarta.
- Ismail, Djohar, Dr. 1987. Kumpulan Penuntun Kuliah Parasitologi Kedokteran II. Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang, Padang.
- Nur, Suryas, M.Dr., 1986. Kumpulan Penuntun Kuliah Parasitologi Kedokteran I. Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang, Padang.
- Nur, Suryas, M.Dr., 1987. Kumpulan Penuntun Kuliah Parasitologi Kedokteran III. Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang, Padang.
- Ramali, Ahmed & Pamoentjak, KH. 1987. Kamus Kedokteran. Djambatan, Jakarta.
-

